

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi semakin mempermudah organisasi dalam pengaksesan data ataupun informasi yang tersedia secara cepat, efisien, dan akurat. Kemajuan teknologi informasi seharusnya didukung dengan pengelolaan teknologi informasi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Pengelolaan teknologi informasi yang tepat dengan berbasis komputer dapat menghasilkan suatu sistem yang terintegrasi¹.

Persaingan yang semakin kompetitif mendorong setiap organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja organisasi. Berbagai cara ditempuh untuk meningkatkan kedua hal tersebut, salah satunya dengan menerapkan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi di STT Telkom tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan STT Telkom. Penerapan teknologi informasi di STT Telkom belum selaras dengan visi, misi, dan tujuan STT Telkom. Hal ini dapat terlihat pada penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas tiap unit yang belum terintegrasi dan kurang terstruktur. Kondisi seperti ini menjadikan pihak manajemen sulit untuk mengakses suatu data atau memperoleh informasi melalui suatu aplikasi demi didapatkannya informasi yang akurat dalam waktu singkat. Penerapan teknologi informasi belum pernah terukur, sehingga penerapan teknologi informasi belum mencapai *good IT Governance*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dengan penerapan teknologi informasi belum tercapai efektivitas dan efisiensi organisasi.

Melihat kondisi tersebut diatas, menunjukkan bahwa STT Telkom membutuhkan evaluasi atas kinerja teknologi informasi yang telah diterapkan selama ini. Pengontrolan kinerja teknologi informasi yang dilakukan secara berkala akan diperoleh cara untuk meningkatkan kinerja teknologi informasi yang telah diterapkan selama ini sebagai wujud pengembangan teknologi informasi. Hal ini tentunya juga akan lebih mengoptimalkan investasi teknologi informasi dan hasil pengontrolan tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat².

Untuk lebih memfokuskan, pengontrolan dilakukan dengan mengaudit teknologi informasi yang telah diterapkan selama ini. Proses audit mengacu pada standard pengelolaan teknologi informasi yang telah mendapat pengakuan secara universal, yakni COBIT. COBIT dapat dipakai sebagai alat yang komprehensif untuk menciptakan *IT Governance* pada suatu

¹ Wawan Wardiana, *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia*, Peneliti Pusat Penelitian Informatika - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2002

² Laporan Hasil Penelitian Kajian Kebutuhan Teknologi Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2003

organisasi/perusahaan. COBIT mempertemukan dan menjembatani kebutuhan manajemen dari celah antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan masalah-masalah teknis teknologi informasi, serta menyediakan referensi *best business practices* yang mencakup keseluruhan teknologi informasi dan kaitannya dengan proses bisnis perusahaan dan memaparkannya dalam struktur aktivitas-aktivitas logis yang dapat dikelola serta dikendalikan secara efektif. Hasil audit berupa nilai skala *Maturity Models*, yang dapat digunakan untuk mengetahui performansi penerapan teknologi informasi sekarang ini. Dari skala tersebut dapat direkomendasikan *OFI (Opportunities For Improvement)* kepada pihak STT Telkom sehingga dapat mendukung pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang diterapkan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yang berhubungan dengan penerapan teknologi informasi, yaitu antara lain :

- a. Bagaimanakah penerapan teknologi informasi di STT Telkom dalam kinerja organisasi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi.
- b. Bagaimanakah rekomendasi yang dapat mendukung pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam organisasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang timbul diatas, maka diharapkan penelitian Tugas Akhir ini dapat mencapai tujuan-tujuan di bawah ini :

- a. Melakukan penilaian terhadap penerapan teknologi informasi di STT Telkom dalam kinerja organisasi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi.
- b. Merekomendasikan saran perbaikan berupa *OFI (Opportunities For Improvement)* untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang diterapkan di STT Telkom.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan :
 - Melakukan evaluasi terhadap keputusan investasi teknologi informasi serta infrastrukturnya.
 - Menyusun *IT strategic Plan*.
 - Menentukan *information architecture*.

-
- Menyeimbangkan antara resiko bisnis dan kebutuhan kontrol dari investasi.
- b. Bagi User
- Untuk mendapatkan keyakinan atas kehandalan teknologi informasi yang diterapkan.

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka dilakukan pembatasan sebagai berikut :

- a. Penelitian hanya dilakukan proses-proses yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan STT Telkom yaitu proses PO1, PO7, PO8, PO9, AI4, DS4, DS10, ME1, dan ME3.
- b. Dari kelima *IT Resources* yang diteliti hanya sumber daya manusia, aplikasi, dan fasilitas (infrastruktur).
- c. Dalam penelitian tidak melakukan pembahasan mengenai *finansial* dan *benefit*.
- d. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sampai bulan Juli tahun 2007.